

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan jagung di Indonesia saat ini cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering pertahun. Adapun konsumsi jagung terbesar untuk pangan dan industri pakan ternak. Hal ini dikarenakan sebanyak 51% bahan baku pakan ternak adalah jagung. Dari sisi pasar, potensi pemasaran jagung terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya industri peternakan yang pada akhirnya meningkatkan permintaan jagung sebagai campuran bahan ternak. Selain bahan pakan ternak, saat ini juga berkembang produk pangan dari jagung dalam bentuk tepung jagung dikalangan masyarakat.

Menurut Iqbal, (2012), Gorontalo merupakan salah satu daerah yang dikenal sebagai penghasil Jagung. Jagung atau Binte (bahasa Gorontalo) merupakan komoditi yang sudah sejak lama dibudidayakan oleh masyarakat Gorontalo.

Berbagai macam varietas jagung telah banyak ditanami oleh para petani. Mulai dari varietas lokal, komposit, sampai hibrida. Sejak tahun 2010 petani Gorontalo dikenalkan dengan Benih Jagung Unggul Varietas Pertiwi-3 yang memiliki produksi rata-rata 9-10 ton per hektar. Varietas ini bersaing dengan varietas lain yang telah lama menjadi komoditas unggul dalam kompetisi pasar benih jagung di Gorontalo.

Kini sejak akhir tahun 2011 Benih Pertiwi kembali meluncurkan Benih Jagung Varietas Pertiwi-2 yang siap terjun langsung merambah pasar benih

jagung. Keunggulan varietas ini adalah bentuk tongkol yang panjang, warna biji yang orange cerah, tahan terhadap bulai, serta vigoritas yang tinggi.

POC NASA adalah pupuk organik cair yang terbuat dari bahan-bahan alami (organik) yang mengandung beberapa unsur hara yaitu N,P,K,C, yang berfungsi untuk membantu mengurangi tingkat serangan hama penyakit, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanaman serta kelestarian lingkungan/tanah, menjadikan tanah yang keras berangsur-angsur menjadi gembur, dan zat Gibberelin, Auksin, serta Sitokinin yang memacu pertumbuhan tanaman, merangsang pembungaan dan pembuahan serta mengurangi kerontokan bunga dan buah, dan membantu perkembangan mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi tanaman, melarutkan sisa-sisa pupuk kimia dalam tanah sehingga dapat dimanfaatkan tanaman, memacu pertumbuhan tanaman.

POC NASA(Pupuk Organik Cair, Nusantara Subur Alami) biasa digunakan dengan cara penyemprotan pada tanaman juga bisa untuk perendaman benih. Perendaman ini dimaksudkan untuk merangsang perkecambahan yaitu untuk meningkatkan daya kecambah jagung, kerana dengan kita melakukan perendaman pada benih maka berarti kita telah memberikan tambahan gizi pada benih tersebut (Suryadi, 2010). Dengan menggunakan POC NASA jagung tumbuh dengan cepat, sehat dan tidak ada benih yang tidak tumbuh. Selain itu tanamannya tidak mudah diserang hama (semut).

Informasi tentang petani pengguna POC NASA cukup banyak, sebelum menggunakan POC NASA menghasilkan 1.2 ton jagung kering panen untuk 0.25 hektar, namun setelah menggunakan POC NASA hasil panen jagung meningkat

menjadi 3 ton jagung kering (Majjid, 2009). Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis memilih judul “**Uji Daya Kecambah Benih Jagung (*Zea mays* L. Varietas Pertiwi-2) Dengan Menggunakan POC NASA**”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kajian ini, yaitu :

Bagaimanakah perbedaan pertumbuhan kecambah Jagung Varietas Pertiwi-2 dengan perlakuan menggunakan POC NASA dan tidak menggunakan POC NASA?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui pertumbuhan kecambah benih Jagung Varietas Pertiwi-2 dengan perlakuan menggunakan POC NASA dan kecambah benih jagung tidak menggunakan POC NASA.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi Penulis
2. Sebagai informasi yang jelas tentang penggunaan POC NASA bagi instansi Pemerintah dan Swasta.
3. Sebagai acuan perbandingan para petani, agar mau menggunakan POC NASA untuk meningkatkan hasil panen jagung mereka.